

# Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Pendeteksi Siswa Kelas 6 Di SD Negeri Tenau Kupang

*by Ariyanto Letik*

---

**Submission date:** 01-Jul-2024 02:03PM (UTC+0700)

**Submission ID:** 2411108012

**File name:** BIMA\_-\_VOL.2,\_NO.3,\_SEPTEMBER\_2024\_HAL\_152-158..pdf (985.93K)

**Word count:** 2445

**Character count:** 16043

## Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Presetasi Siswa Kelas 6 Di SD Negeri Tenau Kupang

<sup>8</sup> Ariyanto Letik <sup>1</sup>, Yossia Lende <sup>2</sup>, Raymundus Nonastus Mau <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi Universitas Kristen Artha Wacana Kupang

Email : [ariletik143@gmail.com](mailto:ariletik143@gmail.com), [yosilende@gmail.com](mailto:yosilende@gmail.com),  
[reymau75@gmail.com](mailto:reymau75@gmail.com).

**Abstract** This research aims to describe and analyze the principal's policy in improving the achievement of class VI students at Tenau Kupang Elementary School. Using a descriptive qualitative approach, data was collected through interviews, observation and documentation. The research results show that the main aim of the principal's policy is to produce graduates who are able to compete at the secondary education level, have high values and dedication, and are ready to enter the world of work. Challenges faced include limited access to technology and school infrastructure. The strategies implemented include disseminating policies to teachers, parents and students, effective communication, evaluating teacher performance, and efforts to overcome educational inequalities. In conclusion, the success of school principal policies in improving student achievement depends on effective collaboration between the school, parents and community, as well as the ability to overcome internal and external challenges.

**Keywords:** Principal Policy, Student Achievement, Elementary School, Quality Education

**Abstrak** Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa kelas VI di SD Negeri Tenau Kupang. Menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif, data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tujuan utama kebijakan kepala sekolah adalah menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan lanjutan, memiliki nilai dan dedikasi tinggi, serta siap memasuki dunia kerja. Tantangan yang dihadapi meliputi keterbatasan akses teknologi dan infrastruktur sekolah. Strategi yang diterapkan mencakup sosialisasi kebijakan kepada guru, orang tua, dan siswa, komunikasi efektif, penilaian kinerja guru, serta upaya mengatasi ketidakesetaraan pendidikan. Kesimpulannya, keberhasilan kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa bergantung pada kolaborasi efektif antara pihak sekolah, orang tua, dan masyarakat, serta kemampuan mengatasi tantangan internal dan eksternal.

**Kata Kunci:** Kebijakan Kepala Sekolah, Prestasi Siswa, Sekolah Dasar, Pendidikan Berkualitas

### PENDAHULUAN

<sup>1</sup> Kepala sekolah sebagai seorang pemimpin mempunyai tanggung jawab yang cukup besar terhadap perkembangan dan kemajuan sekolah. Perkembangan dan kemajuan sekolah dapat dilihat dari kinerja kepala sekolah yang profesional serta kepala sekolah tersebut mampu memanfaatkan sumber daya yang ada secara efektif dan efisien. Melihat peran dan tugas kepala sekolah yang begitu besar <sup>1</sup> dihadapkan pada tantangan untuk melaksanakan pendidikan yang terencana dan tertata serta berkesinambungan dalam mengembangkan mutu pendidikan. Untuk itu dapat dilakukan dengan cara seorang kepala sekolah mempunyai visi yang jelas dan terarah (Azizah, 2016).

Salah satu bagian dari <sup>6</sup> kewenangan pengelolaan pendidikan pada pemerintah daerah yang telah diatur dalam Undang-undang No. 23 Tahun 2014 menyebutkan bahwa yang menjadi

Received: Juni 15,2024; Accepted: Juli 01, 2024; Published: September 30, 2024

\* Ariyanto Letik [ariletik143@gmail.com](mailto:ariletik143@gmail.com)

<sup>6</sup> kewenangan pemerintah daerah terbatas pada aspek pembiayaan, sumber daya manusia dan sarana-prasarana, sementara untuk aspek yang berkaitan dengan kurikulum, pembelajaran serta evaluasi dan pengukuran, buku dan <sup>15</sup> penggunaan anggaran semuanya menjadi kewenangan sekolah. Oleh karenanya kepala sekolah dan para tenaga pendidik bertanggung jawab atas kualitas dan tata kelola sekolah (Kharismawati; 2019).

<sup>3</sup> Manajemen adalah kegiatan untuk mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan terlebih dahulu dengan menggunakan orang lain. Dari pengertian tersebut tersirat adanya empat unsur manajemen, yaitu pimpinan, orang-orang (pelaksana) yang dipimpin, tujuan yang akan dicapai dan adanya kerja sama dalam mencapai tujuan tersebut. <sup>12</sup> Sekolah sebagai lembaga pendidikan bertugas menyelenggarakan proses pendidikan dan proses belajar mengajar dalam usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. <sup>2</sup> Dalam hal ini kepala sekolah sebagai seseorang yang diberi tugas untuk memimpin sekolah, kepala sekolah bertanggung jawab atas tercapainya tujuan sekolah. Kepala sekolah diharapkan menjadi pemimpin dari inovator di sekolah. Oleh sebab itu, kualitas kepemimpinan kepala sekolah adalah signifikansi bagi keberhasilan sekolah. Kepala sekolah perlu memiliki kemampuan untuk memberdayakan sumber daya manusia yang ada untuk mencapai tujuan sekolah. Khusus berkaitan dengan guru kepala sekolah harus memiliki kemampuan untuk meningkatkan kinerja guru, melalui pemberdayaan sumber daya manusia (Guru). Dengan kinerja guru yang maksimal dapat mewujudkan prestasi belajar siswa yang baik sesuai dengan apa yang diharapkan. Di dalam pola pendidikan murid <sup>10</sup> sebagai subjek yang berkembang melalui pengalaman belajar. Guru lebih berperan sebagai fasilitator dan motivator belajarnya murid, <sup>5</sup> membantu dan memberikan pengalaman belajar kepada murid. Dalam fungsinya sebagai pendidik, guru juga berperan dalam mengelola situasi kelas, bagaimana suatu proses belajar mengajar berjalan baik dan kondusif ini merupakan tanggung jawab seseorang guru dalam mengelola kelas, maka dapat dikatakan bahwa guru adalah manajer atau pengelola dalam proses belajar mengajar (kosiswoyo & Rachman ;2000).

Manajemen pengelolaan sekolah merupakan suatu yang sangat penting dalam lembaga pendidikan, karena bentuk dan tampilan utama atas kualitas dan standar pada sekolah tersebut dengan bergantung pada kepemimpinan kepala sekolah yang juga diperhitungkan karena peranan yang begitu penting untuk ikut serta mewujudkan kualitas sekolah tersebut. Prestasi akademik siswa merupakan salah satu indikator keberhasilan sekolah dalam mencapai tujuan pendidikan,

Prestasi akademik yang rendah pada siswa kelas tinggi seperti kelas VI tentunya menjadi perhatian serius bagi pihak sekolah.

berikut ini adalah beberapa kebijakan yang dapat di terapkan oleh kepala sekolah pada sekolah menurut (Syafaruddin; 2008) yaitu:

- 1) Pengembangan Kurikulum, berupa memastikan bahwa kurikulum yang diterapkan sesuai dengan standar pendidikan nasional dan mengakomodasi kebutuhan siswa kelas VI, memperhatikan integrasi materi yang relevan dan menarik bagi siswa agar dapat meningkatkan minat dan pemahaman mereka.
- 2) Pelatihan Guru berupa, menyelenggarakan pelatihan reguler bagi guru kelas 6 untuk meningkatkan metode pengajaran dan memahami perubahan terkini dalam pendidikan, memastikan guru memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mendukung kebutuhan belajar siswa.
- 3) Pemantauan dan Evaluasi, berupa menyusun sistem pemantauan dan evaluasi yang efektif untuk mengukur kemajuan siswa secara berkala, memberikan umpan balik konstruktif kepada guru dan siswa guna membantu perbaikan terus-menerus.
- 4) Pemberdayaan siswa berupa, mendorong partisipasi siswa dalam proses pembelajaran dan pengambilan keputusan, memberikan dukungan kepada siswa yang membutuhkan bantuan tambahan dan menangani potensi hambatan dalam belajar.
- 5) Kolaborasi dengan Orang Tua berupa, membangun kemitraan yang kuat dengan orang tua siswa untuk mendukung proses pembelajaran di rumah dan di sekolah.

Melalui penerapan kebijakan-kebijakan ini, kepala sekolah dapat menciptakan lingkungan belajar yang mendukung dan memotivasi siswa kelas VI untuk mencapai prestasi akademis yang tinggi. Berbagai upaya perlu dilakukan untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, salah satunya melalui kebijakan yang diterapkan kepala sekolah. Sekolah menjadi lembaga pendidikan formal yang diberikan tugas untuk menyelenggarakan proses pendidikan dan proses pembelajaran yang memiliki kontribusi penuh terhadap ketercapaian tujuan pendidikan. Pada pelaksanaan pendidikan sebuah lembaga pendidikan atau sekolah harus selalu berupaya Suatu sekolah dinyatakan berhasil dalam menyelenggarakan dan mencapai tujuan pendidikan salah satunya dibuktikan dengan adanya prestasi yang telah berhasil diraih sebagai wujud keberhasilan peserta didik sebagai sasaran utama dalam melaksanakan kegiatan pendidikan. Prestasi merupakan tingkat kemampuan yang dapat diukur, sehingga dalam hal ini jika sekolah tersebut dikatakan

sekolah yang bermutu salah satunya dapat diukur dari prestasi yang telah diraih, khususnya prestasi peserta didik, prestasi adalah sarana sebagai tolok ukur tingkat belajar dan kemajuan proses belajar sesuai dengan metode dan kurikulum yang menjadi dasar penyelenggaraan pendidikan (Masyurriyah; 2020)

<sup>18</sup> Tujuan dari artikel ini adalah untuk mengetahui kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa kelas VI

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif yang berfokus <sup>17</sup> pada suatu latar atau individu secara utuh. Tujuan dari metode ini adalah untuk mendeskripsikan kejadian-kejadian dengan fokus penelitian, dan digunakan dalam studi kasus yang meneliti objek yang berhubungan langsung dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan serta mendeskripsikan <sup>17</sup> keadaan sesungguhnya di lapangan. Pendekatan kualitatif merupakan salah satu cara untuk mengumpulkan data melalui pengamatan terhadap suatu fenomena. Dengan demikian, metode pendekatan kualitatif dengan desain deskriptif sangat berguna bagi para peneliti untuk memperoleh informasi detail tentang suatu fenomena tertentu seperti strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan (Ulfatin, 2014:24). Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi (Moleong, 2017). <sup>9</sup> Adapun teknik pemeriksaan keabsahan data yang digunakan adalah: triangulasi data, meningkatkan ketekunan, dan menggunakan bahan referensi (Sugiyono, 2018). Penelitian ini <sup>4</sup> bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis kebijakan kepala sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa kelas VI di SD Negeri Tenau Kupang

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dari hasil observasi wawancara kami diatas, dengan mewawancarai kepala sekolah kami dapat mengetahui prosedur dan kegiatan atau kebijakan yang dilakukan di SD Negeri Tenau Kupang. Mengetahi tujuan utama sekolah <sup>4</sup> dalam meningkatkan prestasi siswa. Tujuan utama dalam rangka meningkatkan prestasi itu ada banyak. Namun yang paling penting itu, yang pertama itu adalah output, artinya anak-anak yang keluar dari sini itu, mereka bisa bersaing di sekolah-sekolah lain. Artinya bisa bersaing di dunia pendidikan yang lain seperti mungkin di SMP, yang mampu artinya mereka mempunyai nilai-akreditasi yang lebih bagus Atau nilai prestasi yang lebih bagus Itu mereka mampu bersaing disitu Jadi outputnya itu mereka betul-betul mampu bersaing.

Yang kedua mereka memiliki nilai dan dedikasi yang tinggi. Dan yang ketiga mereka dapat diterima di sekolah-sekolah yang di dunia kerja karena Mampu bersaing di dunia kerja.

Dapat mengetahui tantangan dan hambatan yang dihadapi oleh kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan tersebut untuk menghadapi tantangan dalam menghadapi tantangan tersebut ada yang datang dari luar bahkan dari dalam artinya secara internal dan eksternal jadi tantangan yang pertama yang dari luar itu biasanya Kadang kita pihak sekolah kurang mengakses dunia internet untuk mengetahui jenis-jenis implementasi kebijakan, karena biasanya informasi dari luar atau dari media sosial itu juga penting. Lalu tantangan dari dalam itu seperti infrastruktur atau ketersediaan ruangan-ruangan untuk anak-anak belajar. Infrastruktur yang menjadi tantangan di dalam. Kalau dari luar, biasanya anak-anak kurang menguasai teknologi atau mereka tidak mengakses internet karena ada keterbatasan infrastruktur dan yang kedua kurangnya menguasai teknologi dan IT. Kita bisa memahami bagaimana kepala sekolah mengkomunikasikan tujuan dan harapan kebijakan tersebut kepada siswa, guru dan orang tua, jadi untuk itu kita pihak sekolah harus sosialisasikan kepada yang pertama yaitu guru.

Guru harus tahu apa kebijakan dari kepala sekolah, jadi harus menyampaikan dan sosialisasikan kepada guru, lalu guru mengetahui apa yang menjadi program kepala sekolah. Yang kedua, kepada orang tua, kita juga harus menyesuaikan program-program kepala sekolah kepada orang tua agar adanya kolaborasi atau kerjasama antara orang tua dan guru serta kepala sekolah. Dan yang terakhir itu adalah kepada siswa, karena siswa ini yang menjadi tolak ukur daripada sekolah ini, dan bagaimana kepala sekolah memastikan bahwa kebijakan tersebut sejalan dengan tujuan dan nilai pendidikan sekolah, untuk kepala sekolah harus ada komunikasi efektif artinya komunikasi efektif antara kepala sekolah, guru dan siswa jadi ketiga itu harus ada komunikasi , yang kedua penilaian kinerja, artinya kepala sekolah menilai kira-kira yang sudah programkan oleh kepala sekolah itu guru-guru sudah melaksanakan dengan baik atau belum. Kemudian Kepala Sekolah menilai artinya menilai kinerja guru-guru. Yang ketiga, adanya dukungan sumber daya dari Artinya ada sumber daya yang mendukung kita dalam peningkatan program yang ada.

Adanya kerjasama dari semua pihak, baik dari orang tua, masyarakat, bahkan guru-guru harus ada kerjasama atau kolaborasi, mengetahui bagaimana kepala sekolah mengatasi Ketidaksetaraan pendidikan dan memastikan bahwa semua siswa yang mungkin Menghadapi tantangan atau hambatan Memiliki kesempatan yang sama untuk berhasil. Jadi perlu adanya solusi yang kita harus ambil,yang pertama itu, ketika kita dari luar, kita harus ada peningkatan akses



teknologi, ketika kita dapat akses teknologi dari luar, dan dapat mengetahui perkembangan sekolah. Yang kedua, adanya hambatan dan ketidaksetaraan ekonomi. Ekonomi ini juga dapat membuat dunia pendidikan tidak maju. Karena di sekolah SDN Tenau ini ekonomi masyarakat masih di bawah taraf. Artinya masih di bawah rata-rata seperti (petani, nelayan, pemulung).

Ekonomi juga penting untuk meningkatkan prestasi, Jadi itu yang selalu menjadi momok bagi dunia pendidikan. Yang ketiga, ada juga yang anak-anak yang memiliki ketimpangan antara yang sehat dan yang inklusif atau yang tidak normal itu yang menjadi tantangan bagi kami. Harus ada kesadaran dan pelatihan kepada guru-guru dan siswa itu yang sementara kita upayakan, dan yang kelima itu penelitian dan pengembangan dan menyampaikan apa yang menjadi hasil Tugas dari Kepala Sekolah untuk meningkatkan prestasi, pihak sekolah harus sosialisasikan kepada guru dan orang tua dan anak-anak. Supaya peningkatan prestasi di sekolah juga semakin bagus.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan wawancara dengan kepala sekolah SD Negeri Tenau Kupang, dapat disimpulkan beberapa hal penting sebagai tujuan utama sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa adalah <sup>13</sup> menghasilkan lulusan yang mampu bersaing di jenjang pendidikan lanjutan seperti SMP, memiliki nilai dan dedikasi yang tinggi, serta dapat diterima di dunia kerja. Tantangan <sup>4</sup> yang dihadapi kepala sekolah dalam mengimplementasikan kebijakan untuk meningkatkan prestasi siswa meliputi tantangan eksternal seperti kurangnya akses internet dan tantangan internal seperti keterbatasan infrastruktur sekolah. Kepala sekolah mengkomunikasikan tujuan dan harapan kebijakan tersebut kepada guru, orang tua, dan siswa melalui sosialisasi, serta memastikan keselarasan dengan tujuan dan nilai pendidikan sekolah melalui komunikasi efektif, penilaian kinerja guru, dan dukungan sumber daya. Untuk mengatasi ketidaksetaraan pendidikan dan memastikan kesempatan yang sama bagi semua siswa, kepala sekolah menerapkan solusi seperti peningkatan akses teknologi, mengatasi hambatan ekonomi, memperhatikan kebutuhan siswa berkebutuhan khusus, serta melakukan penelitian dan pengembangan untuk meningkatkan prestasi. Kepala sekolah menyampaikan hasil upaya peningkatan prestasi kepada guru, orang tua, dan siswa melalui sosialisasi agar semua pihak dapat berkolaborasi dan mendukung pencapaian prestasi yang lebih baik.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Azizah, A., & Sobri, A. Y. (2016). Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- De Porter, B., & Hernacki, M. (1992). *Quantum learning: Membiasakan belajar nyaman dan menyenangkan* (A. Abdurrahman, Trans.). Bandung: Penerbit Kaifa.
- Ekosiswoyo, R., & Rachman, M. (2000). *Manajemen kelas*. Semarang: CV IKIP Semarang Press.
- Fauziddin. (2014). *Pembelajaran PAUD bermain cerita menyanyi secara Islami*. Bandung: PT. Remaja Rosda Karya.
- Kharismawati, D. E. (2019). Peran kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan. *Jurnal Kajian Teori dan Praktik Kependidikan*, 4, 19-28. <https://doi.org/10.31219/osf.io/2ycbs>  
Malang: Bayumedia Publishing.
- Masyruriyah, I. L. (2020). Kepemimpinan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan prestasi belajar siswa. *Jurnal Inspirasi Manajemen Pendidikan*, 08(4), 248-256.
- Sujimat, D. A. (2000). *Penulisan karya ilmiah*. Makalah disampaikan pada pelatihan penelitian bagi guru SLTP Negeri di Kabupaten Sidoarjo tanggal 19 Oktober 2000. (Tidak diterbitkan).
- Suparno. (2000). Langkah-langkah penulisan artikel ilmiah dalam Saukah, A., & Waseso, M. G. (Eds.), *Menulis artikel untuk jurnal ilmiah*. Malang: UM Press.
- Syafaruddin. (2008). *Efektivitas kebijakan pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ulfatin, N. (2014). *Metode penelitian kualitatif di bidang pendidikan: Teori dan aplikasinya*. Malang: Bayumedia Publishing.
- UNESA. (2000). *Pedoman penulisan artikel jurnal*. Surabaya: Lembaga Penelitian Universitas Negeri Surabaya.



# Kebijakan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Presetasi Siswa Kelas 6 Di SD Negeri Tenau Kupang

## ORIGINALITY REPORT

22%

SIMILARITY INDEX

22%

INTERNET SOURCES

15%

PUBLICATIONS

12%

STUDENT PAPERS

## PRIMARY SOURCES

1	<a href="http://eprints.unm.ac.id">eprints.unm.ac.id</a> Internet Source	3%
2	<a href="http://publikasi.mercubuana.ac.id">publikasi.mercubuana.ac.id</a> Internet Source	3%
3	<a href="http://ejournal.unibo.ac.id">ejournal.unibo.ac.id</a> Internet Source	2%
4	Kuntoro, Kuntoro. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Siswa Di SD Negeri Tembongraja 02 Kec. Salem Kab. Brebes", Institut Agama Islam Negeri Purwokerto (Indonesia), 2022 Publication	2%
5	<a href="http://ktp09003.wordpress.com">ktp09003.wordpress.com</a> Internet Source	2%
6	<a href="http://jurnal.unigal.ac.id">jurnal.unigal.ac.id</a> Internet Source	1%
7	Abdul Rohim, Tajul Arifin. "Implikasi Jarh wa al-Ta'dil terhadap Keautentikan Hadits (Studi Validitas Dalil Qunut Subuh Madzhab Al-	1%

# Syafi'i)", Asian Journal of Islamic Studies and Da'wah, 2024

Publication

---

8	<a href="http://journal.mediapublikasi.id">journal.mediapublikasi.id</a> Internet Source	1 %
9	<a href="http://ojs.unpkediri.ac.id">ojs.unpkediri.ac.id</a> Internet Source	1 %
10	<a href="http://es.scribd.com">es.scribd.com</a> Internet Source	1 %
11	Submitted to Universitas Muhammadiyah Sidoarjo Student Paper	1 %
12	<a href="http://den311.blogspot.com">den311.blogspot.com</a> Internet Source	1 %
13	<a href="http://dspace.uui.ac.id">dspace.uui.ac.id</a> Internet Source	1 %
14	<a href="http://icet.fip.um.ac.id">icet.fip.um.ac.id</a> Internet Source	1 %
15	<a href="http://andikawayanreview.com">andikawayanreview.com</a> Internet Source	1 %
16	<a href="http://ejournal.utp.ac.id">ejournal.utp.ac.id</a> Internet Source	1 %
17	<a href="http://halamanmahasiswaid.blogspot.com">halamanmahasiswaid.blogspot.com</a> Internet Source	1 %

---

[jurnalmahasiswa.unesa.ac.id](http://jurnalmahasiswa.unesa.ac.id)

Exclude quotes On

Exclude matches < 1%

Exclude bibliography On